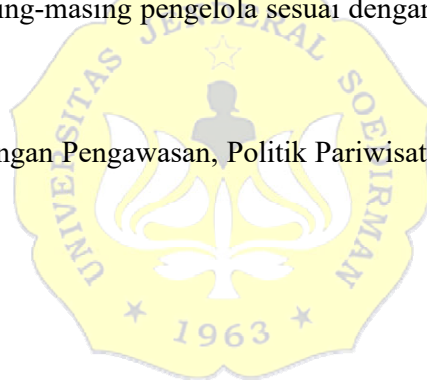


## RINGKASAN

Penelitian tentang politik pariwisata yang berfokus pada hubungan pengawasan pusat dan daerah dalam pengembangan obyek wisata Gunung Galunggung bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan antara Dinas Pariwisata dengan Perhutani dalam pengembangan wisata Gunung Galunggung; 2) mengetahui pengembangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait; 3) mengetahui bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pengelola wisata Gunung Galunggung. Melalui paradigma konstruktivisme dan perspektif institusionalisme, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengawasan yang dilakukan oleh pihak-pihak pengelola wisata Gunung Galunggung. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: 1) terdapat hubungan pengawasan yang dilakukan dua pihak di kawasan yang berbeda; 2) bentuk pengawasan yang bersifat konsultatif atau komunikasi dua arah dan bentuk pengawasannya horizontal tidak ada yang lebih tinggi akan tetapi sejajar; 3) pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing pengelola sesuai dengan kebijakan dan pihak yang terkait.

**Kata Kunci:** Hubungan Pengawasan, Politik Pariwisata, Pengembangan, Gunung Galunggung



## SUMMARY

*Research on tourism politics that focuses on the relationship between central and regional supervision in the development of Mount Galunggung tourism objects aims to: 1) determine the relationship between the Tourism Office and Perhutani in developing Mount Galunggung tourism; 2) know the development carried out by related parties; 3) knowing the form of supervision carried out by the Mount Galunggung tourism manager. Through constructivism paradigm and institutionalism perspective, this research uses qualitative method and case study approach. The location of this research is in Tasikmalaya Regency, precisely in Linggajati Village, Sukaratu District.*

*The results of this study indicate that there is a supervisory relationship carried out by the parties managing Mount Galunggung tourism. The findings in this study are: 1) there is a supervisory relationship carried out by two parties in different areas; 2) the form of supervision that is consultative in nature or two-way communication and the form of supervision is horizontal, nothing is higher but parallel; 3) supervision carried out by each manager in accordance with policies and related parties.*

**Keywords:** *Supervision Relations, tourism politics, development, Galunggung mountain .*

